

PERBEDAAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG BARU TERDIAGNOSA DAN SUDAH LAMA TERDIAGNOSA

Putri Argalita Tri Utami

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan sebuah penyakit yang dapat dikontrol gula darahnya dengan patuh untuk minum obat. Obat merupakan salah satu pilar dalam penatalaksanaan DM, dengan minum obat secara teratur maka kadar gula darah dalam tubuh dapat terkontrol. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah durasi lamanya menderita DM.

Tujuan: tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa DM tipe 2.

Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah responden 46 yang dibagi menjadi dua kelompok sebanyak 23 penderita yang baru terdiagnosa (< 12 bulan) dan 23 penderita yang sudah lama terdiagnosa (> 12 bulan) sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 yang sudah di uji valid dan reliabilitas. Data dianalisis dengan uji Maan-whitney.

Hasil: Mayoritas karakteristik penderita DM yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa adalah perempuan dengan rata-rata usia diatas 50 tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan IRT, mendapatkan pengalaman edukasi, tidak mendapatkan dukungan keluarga dan mendapatkan terapi obat metformin. Hasil penelitian tidak ada perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa yaitu $p=0,475$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa DM karena kedua kelompok responden mayoritas tidak patuh dalam minum obat. Hal ini dikarenakan faktor pendidikan, pengalaman mendapatkan edukasi dan dukungan keluarga. Perawat dapat lebih memperhatikan penderita DM dengan berkolaborasi dengan keluarga dengan menunjuk pengawas minum obat, membuat jadwal minum obat agar dapat meningkatkan kepatuhan minum obat.

Kata kunci : Diabetes melitus, kepatuhan minum obat, durasi

THE DIFFERENCES OF MEDICATION ADHERENCE BETWEEN NEWLY AND LONG BEEN DIAGNOSED PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2

Putri Argalita Tri Utami

Abstract

Background: Diabetes melitus is a disease that can be controlled blood sugar with obedience to take medicine. Medication is one of the pillars in the management of DM, by taking medication regularly then blood sugar levels in the body can be controlled. One of the factors that can influence drug adherence is duration of DM duration.

Objective: The purpose of this study was to determine the difference of medication adherence in newly diagnosed and long-diagnosed DM type 2 patients.

Methods: This study used convenience sampling technique with 46 respondents divided into two groups as many as 23 newly diagnosed patients (< 12 months) and 23 patients who have long been diagnosed (> 12 months) in accordance with the inclusion criteria. This research uses MMAS-8 questionnaire that has been tested valid and reliability. Data were analyzed by Maan-Whitney test.

Results: The majority of newly diagnosed and diagnosed DM diagnoses are women with an average age of over 50, primary education, IRT work, educational experience, no family support and metformin therapy. The results of the study showed no difference in drug adherence compliance in patients with type 2 diabetes mellitus who had been diagnosed and had a long diagnosis that is $p = 0,475$ ($p > 0,05$).

Conclusions: There was no difference in medication adherence in newly diagnosed patients and had long been diagnosed with DM because both groups of respondents were inadequate in the drug. This is due to educational factors, experience of getting education and family support. Nurses can pay more attention to DM patients by collaborating with families by appointing a supervisor taking medicine, making a schedule of taking medication to improve medication adherence.

Keywords: diabetes melitus, medication adherence, duration